REFLEKSI TERBIMBING – HADI KURNIAWAN, S.Pd.

1. apa pengetahuan dan pengalaman baru yang saya dapat setelah mempelajari secara mendalam pemikiran-pemikiran Ki Hadjar Dewantara?
2. apa kekuatan saya dalam menerapkan pengetahuan dan pengalaman baru ini?
3. apa hal-hal yang perlu saya ubah dari diri saya agar dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman baru ini?
4. apa perubahan konkret yang akan saya lakukan setelah memahami pemikiran Ki Hadjar Dewantara?

1. Saya baru menyadari dan memahami bahwa pemikiran Ki Hajar Dewantara tidak hanya Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani. Banyak hal lain dari pemikiran Ki Hajar Dewantara yang baru saya ketahui diantaranya dalam pembelajaran harus mempertimbangkan kodrat alam dan kodrat zaman anak, pendidikan juga harus menghamba pada anak yang dalam bahasa kekinian sering disebut “student centered”, kemudian pendidikan merupakan persemaian benih-benih kebudayaan yang menghasilkan budi pekerti. Dan yang paling utama adalah tujuan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat.
2. Kekuatan saya dalam menerapkan pengetahuan dan pengalaman baru ini adalah semangat untuk terus belajar dan terus memperbaiki diri. Selain itu dukungan dari sekolah seperti kepala sekolah, rekan sejawat, dan siswa serta rekan-rekan CGP menjadi motivasi tambahan bagi saya. Dan yang paling utama adalah dukungan dan motivasi dari keluarga.
3. Hal-hal yang perlu saya ubah dari diri saya agar dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman baru ini adalah memulai apa yang baru saya dapat dari diri sendiri sehingga bisa menjadi contoh bagi rekan kerja dan siswa di lingkungan sekolah dan menjadi contoh bagi anggota keluarga.
4. Perubahan konkret yang akan saya lakukan setelah memahami pemikiran Ki Hajar Dewantara diantaranya menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini perlu saya lakukan karena kodrat zaman anak pada saat ini adalah era gawai dan teknologi. Anak cenderung menyukai sesuatu yang berhubungan dengan gawai dan teknologi. Selain itu juga saya dan sekolah akan membuat program budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), serta program donasi pada hari Jum’at.